



Pelatihan Pemanfaatan Stik Es Krim Sebagai Alternatif Dekorasi Dinding Rumah

Training on the Use of Ice Cream Sticks as an Alternative for Home Wall Decorations

Suprianingsih^{1*}, Desipriani², Yahya Tanjung³, Saslika Febrianti⁴,
¹⁻⁴ Universitas Potensi Utama, Indonesia

Alamat: Jl. KL Yos Sudarso Km 6,5 No 3A, Tj. Mulia Medan

*Email Korepodensi penulis : suprianingsih97@gmail.com

Article History:

Received: Maret 29, 2024;

Revised: April 29, 2024;

Accepted: Mei 29, 2024;

Published: Mei 31, 2024;

Keywords: Ice Cream Sticks, Wall Decorations, Handycrafts

Abstract: *This research focuses on the utilization of ice cream sticks as an alternative material for wall decoration. The objective of this study is to enhance the creativity of participants, provide an economical solution for home decoration, increase awareness of the use of recycled materials, and explore new economic opportunities. The training program developed in this research aims to teach participants how to create aesthetically pleasing and unique wall decorations using ice cream sticks, a commonly available and inexpensive material. The training includes theoretical and practical sessions to ensure participants gain both knowledge and hands-on experience. The results show that participants not only developed new skills but also gained insights into potential business opportunities in the craft industry. Additionally, this study contributes to environmental sustainability by promoting the use of recycled materials. The findings suggest that with proper guidance and training, ice cream sticks can be effectively transformed into valuable decorative items, thereby offering both economic and environmental benefits.*

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan stik es krim sebagai bahan alternatif untuk dekorasi dinding. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas peserta, menyediakan solusi ekonomis untuk dekorasi rumah, meningkatkan kesadaran akan penggunaan bahan daur ulang, serta mengeksplorasi peluang ekonomi baru. Program pelatihan yang dikembangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengajarkan peserta cara membuat dekorasi dinding yang estetik dan unik menggunakan stik es krim, bahan yang mudah didapat dan murah. Pelatihan ini mencakup sesi teori dan praktik untuk memastikan peserta memperoleh pengetahuan serta pengalaman langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta tidak hanya mengembangkan keterampilan baru tetapi juga memperoleh wawasan tentang peluang bisnis potensial di industri kerajinan tangan. Selain itu, penelitian ini berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan dengan mempromosikan penggunaan bahan daur ulang. Temuan ini menunjukkan bahwa dengan bimbingan dan pelatihan yang tepat, stik es krim dapat diubah menjadi barang dekoratif yang bernilai, sehingga menawarkan manfaat ekonomi dan lingkungan.

Kata Kunci: CStik Es Krim, Hiasan Dinding, Kerajinan tangan

1. PENDAHULUAN

Dekorasi rumah merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan estetis. Namun, banyak orang menghadapi kendala dalam menghias rumah mereka, baik karena keterbatasan anggaran maupun akses terhadap bahan-bahan dekoratif yang berkualitas. Dalam konteks ini, stik es krim muncul sebagai bahan alternatif yang menarik untuk pembuatan dekorasi dinding rumah. Stik es krim, yang sering kali dianggap sebagai limbah setelah konsumsi es krim, memiliki potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dunia dekorasi.

Stik es krim umumnya terbuat dari kayu, yang dikenal karena kekuatan dan kemudahan pemrosesannya. Bahan ini, yang sering kali dibuang setelah digunakan, sebenarnya dapat dimanfaatkan kembali untuk berbagai keperluan kreatif dan dekoratif. Pendekatan ini tidak hanya memberikan solusi ekonomis bagi mereka yang ingin menghias rumah dengan anggaran terbatas, tetapi juga mendukung prinsip keberlanjutan dengan mengurangi limbah dan memanfaatkan bahan daur ulang.

Pelatihan pemanfaatan stik es krim sebagai alternatif dekorasi dinding rumah bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan kepada peserta dalam memanfaatkan bahan sederhana ini untuk menciptakan dekorasi yang estetis dan fungsional. Selain itu, pelatihan ini berpotensi memperkenalkan cara-cara inovatif dalam penggunaan bahan daur ulang, sehingga berkontribusi pada kesadaran akan keberlanjutan lingkungan.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan dan evaluasi pelatihan yang dirancang untuk mengajarkan teknik-teknik pembuatan dekorasi dari stik es krim. Program pelatihan ini meliputi sesi teori dan praktik, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kreativitas peserta, menawarkan solusi dekorasi yang ekonomis, dan membuka peluang usaha baru dalam industri kerajinan tangan.

Relevansi pelatihan ini semakin penting dalam konteks tren keberlanjutan dan peningkatan kesadaran lingkungan. Dengan memanfaatkan stik es krim sebagai bahan dekorasi, peserta dapat belajar bagaimana memanfaatkan bahan yang biasanya dianggap sebagai limbah, serta bagaimana menciptakan produk yang bernilai tambah. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis tetapi juga menginspirasi pendekatan baru dalam dekorasi rumah, yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks domestik dan komersial.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan peserta, menilai dampaknya terhadap kesadaran lingkungan, dan mengidentifikasi potensi usaha yang dapat berkembang dari pemanfaatan stik es krim dalam dekorasi rumah.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat untuk pelatihan Canva bagi siswa SMP sebagai media pembuatan materi presentasi dapat mencakup langkah-langkah berikut:

1. **Pemilihan Peserta:** Identifikasi siswa SMP Citra Harapan yang akan mengikuti pelatihan berdasarkan kriteria seperti minat dalam dekorasi dan kreativitas, serta kebutuhan dalam mengembangkan keterampilan para peserta.
2. **Pendekatan Interaktif:** Pelatihan dilakukan secara interaktif dengan kombinasi antara sesi demonstrasi oleh instruktur dan sesi praktek langsung oleh peserta. Hal ini memungkinkan siswa untuk langsung berlatih membuat hiasan dinding dengan stik es krim.
3. **Penggunaan Materi Pendukung:** Persiapkan materi panduan atau tutorial dalam bentuk digital atau cetak yang menyediakan langkah-langkah praktis dalam membuat hiasan dinding. Materi ini dapat menjadi referensi bagi siswa selama dan setelah pelatihan.
4. **Sesi Konsultasi:** Sediakan waktu untuk sesi konsultasi atau bimbingan individual atau kelompok kecil, di mana siswa dapat mendapatkan panduan tambahan atau menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dalam pembuatan karya.
5. **Evaluasi:** Lakukan evaluasi terstruktur untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa setelah mengikuti pelatihan. Ini bisa dilakukan melalui hasil karya yang dibuat.
6. **Umpan Balik:** Berikan umpan balik konstruktif kepada siswa tentang hasil karya yang telah dibuat.
7. **Pemanfaatan Teknologi:** Manfaatkan teknologi untuk mendukung pelatihan, seperti penggunaan platform digital untuk berbagi materi atau berkomunikasi dengan siswa.
8. **Monitoring dan Evaluasi:** Lakukan pemantauan terhadap kemajuan siswa dalam jangka waktu tertentu setelah pelatihan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pelatihan ini terhadap keterampilan mereka dalam berkreasi dengan menggunakan barang-barang yang ada di sekitar mereka.

HASIL

Pelatihan yang bertempat di SMP Mardiyah ini memberikan materi berupa Pelatihan cara membuat hiasan dinding dengan menggunakan stik es krim Untuk Siswa SMP Materi yang disajikan dalam bentuk modul pelatihan dibawah ini :

Nirmana trimatra atau 3D (Tiga Dimensi) merupakan unsur dan asas desain yang diperuntukan pada karya yang memiliki ruang 3D.

Alat Dan Bahan Yang Digunakan Meliputi :

- stik es krim
- lem bakar
- mancis

Cara Pembuatan :

- a. Langkah pertama susun stik es krim sebagaimana bentuk segitiga seperti pada gambar. lakukan berulang dengan ujung yang semakin tumpul.



- b. Kemudian rekatkan dengan lem tembak masing-masing dari segitiga yang dibuat dengan besar dan ujung berbeda secara berurut sehingga membentuk pola nirmana 3D bertekstur.



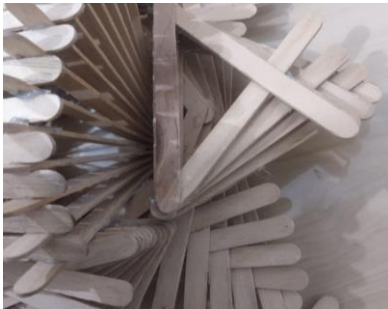
- c. Lakukan pada pola

lainnya, bentuk stik seperti

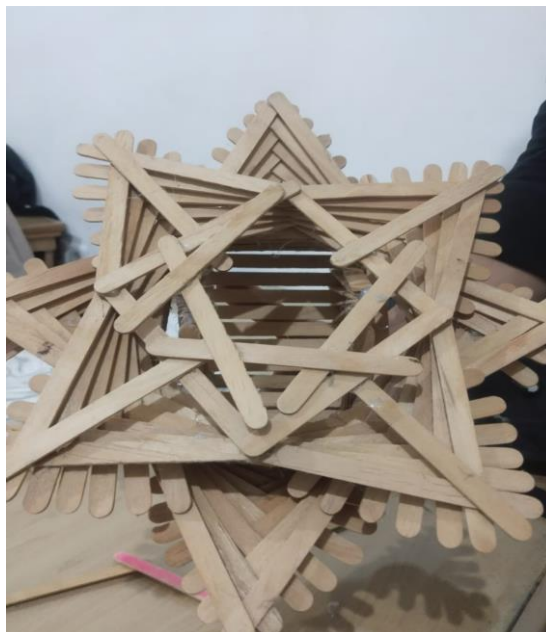
gambar disamping sesuaikan dengan jumlah yang diinginkan, pada nirmana kali ini kami membuat 14 repetisi pola stik.



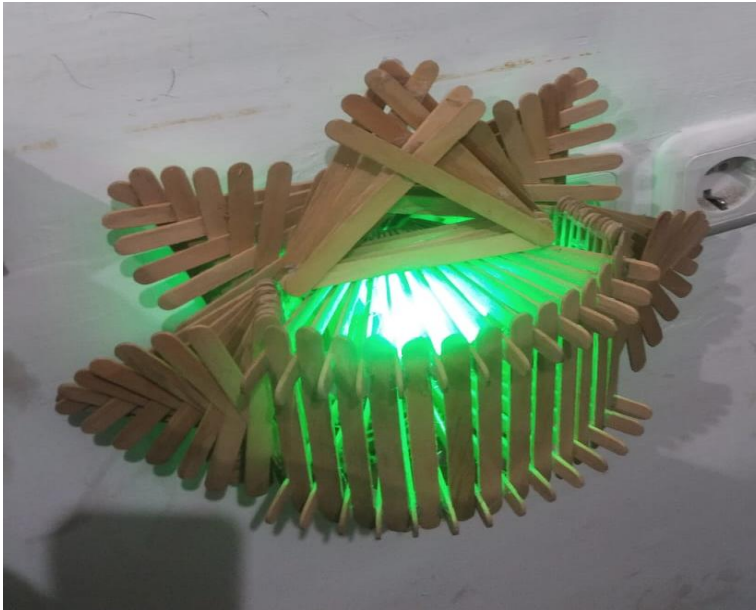
- d. Langkah selanjutnya susunan stik es krim segitiga digabungkan disisi dengan membentuk segi delapan mengelilingi pola garis petak yang dibentuk melengkung setengah lingkaran, seperti pada kedua gambar dibawah ini.



sehingga tampak dari bawah seperti di gambar ini.



Hasilnya :



3. DISKUSI

Diskusi dari pengabdian masyarakat "Pelatihan Pemanfaatan Stik Es Krim Sebagai Alternatif Dekorasi Dinding Rumah" membahas beberapa aspek penting yang mencakup evaluasi hasil, refleksi, serta rekomendasi untuk masa depan. Berikut adalah diskusi yang dapat dijabarkan :

1. Evaluasi Hasil Pelatihan :

- Peningkatan Keterampilan: dalam diskusi ini, kita dapat mengevaluasi sejauh mana pelatihan pembuatan hiasan dinding menggunakan stik es krim telah berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam berkoreasi
- Feedback dari Peserta: Diskusi akan mencakup hasil dari feedback langsung dari peserta, baik berupa survei, wawancara, atau observasi tentang pengalaman mereka selama pelatihan. Hal ini penting untuk menilai tingkat kepuasan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

2. Refleksi terhadap Proses Pelatihan :

- Keberhasilan dan Tantangan: Diskusi akan mencakup refleksi terhadap apa yang telah berhasil dan tantangan apa yang dihadapi selama pelatihan. Misalnya, efektivitas metode pengajaran yang digunakan, integrasi feedback dari siswa untuk perbaikan ke depan, serta strategi yang efektif untuk memaksimalkan pembelajaran.
- Pembelajaran untuk Masa Depan: Refleksi ini akan menyoroti pembelajaran kunci yang dapat diterapkan dalam pelatihan serupa di masa depan. Hal ini mencakup identifikasi area perbaikan, saran untuk penyempurnaan materi atau pendekatan pelatihan, serta adaptasi untuk kebutuhan khusus siswa dan sekolah.

3. Rekomendasi untuk Masa Depan :

- Kolaborasi dan Jaringan: Diskusi juga dapat mengeksplorasi potensi untuk kolaborasi dengan pihak lain, seperti institusi pendidikan lain, komunitas lokal, atau perusahaan teknologi, untuk mendukung pengembangan teknologi pendidikan di sekolah.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan stik es krim sebagai alternatif dekorasi dinding rumah telah berhasil mencapai berbagai tujuan yang ditetapkan. Beberapa poin kunci dari hasil pelatihan adalah:

1. Pengembangan Keterampilan Kreatif

- Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan kreatif mereka, terutama dalam mendesain dan membuat dekorasi dinding dari stik es krim. Keterampilan ini memungkinkan peserta untuk menghasilkan produk yang tidak hanya estetis tetapi juga inovatif.

2. Solusi Ekonomis dan Ramah Lingkungan

- Penggunaan stik es krim sebagai bahan utama memberikan solusi dekorasi rumah yang ekonomis dan ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan tujuan pelatihan untuk menawarkan alternatif yang terjangkau dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

3. Peluang Usaha Baru

- Pelatihan ini membuka peluang usaha baru bagi peserta, yang beberapa di antaranya telah mulai membuat dan menjual produk dekorasi dari stik es krim. Ini menunjukkan potensi pelatihan untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal.

4. Peningkatan Kesadaran Lingkungan

- Pelatihan berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya penggunaan bahan daur ulang dan keberlanjutan. Peserta melaporkan komitmen yang lebih besar terhadap prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam kegiatan sehari-hari mereka.

5. Feedback Positif

- Evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan tinggi di antara peserta, dengan feedback yang umumnya positif tentang metode pengajaran dan materi pelatihan.

DAFTAR REFERENSI

Fisher, K. (2012). Sustainable design: Understanding the implications of sustainability for

- design and material selection. *Journal of Design History*, 25(4), 307–319. <https://doi.org/10.1093/jdh/eps029>
- Geyer, R., Jambeck, J. R., & Law, K. L. (2017). Production, use, and fate of all plastics ever made. *Science Advances*, 3(7), e1700782. <https://doi.org/10.1126/sciadv.1700782>
- Hopewell, J., Dvorak, R., & Kosior, E. (2009). Plastics recycling: Challenges and opportunities. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 364(1526), 2115–2126. <https://doi.org/10.1098/rstb.2008.0311>
- Moore, C. J. (2008). Synthetic polymers in the marine environment: A rapidly increasing area of research. *Environmental Research*, 108(1), 138–144. <https://doi.org/10.1016/j.envres.2008.03.003>
- Ritchie, H., & Roser, M. (2020). Plastic pollution. *Our World in Data*. <https://ourworldindata.org/plastic-pollution>